

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus. Adapun menjadi fokus dan objek penelitian adalah tentang implementasi media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus tahun ajaran 2021/2022. Untuk memberi gambaran singkat tentang lokasi penelitian, peneliti memberikan deskripsi dengan hal yang relevan sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat Madrasah

MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan agama Islam di Desa Bulung Kulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Madrasah ini lembaga yang bergerak di bidang pendidikan menengah, dengan menerapkan sistem pendidikan komprehensif, yaitu sistem pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga mempunyai integritas yang tinggi terhadap nilai-nilai moral dan budi pekerti yang luhur.⁵⁴

Awal mula berdirinya MTs NU Miftahul Huda adalah atas inisiatif dari K.H Radli. Beliau adalah salah satu tokoh di desa Bulung Kulon yang mempunyai semangat tinggi yang peduli terhadap perkembangan pendidikan Islam. Pada tahun 19087 dengan semangat gigih K.H. Radli menyampaikan inisiatif sekaligus meminta ijin kepada Kepala Desa Bulung Kulon untuk memulai pendirian MTs NU Miftahul Huda. Hal ini disambut dengan gembira oleh masyarakat, karena dengan adanya sekolah didesa mereka lebih mudah untuk menyekolahkan putra-putrinya dengan pertimbangan akses lebih mudah dan biaya yang murah. Tempat tinggal masyarakat dengan jarak tempuh sekolahan yang tidak terlalu jauh sehingga menjadi alternatif bagi orang

⁵⁴ Dikutip dari Sejarah MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

tua yang ingin anaknya untuk menuntut ilmu di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus.⁵⁵

K.H. Radli dipercaya oleh masyarakat sekitar menjadi kepala madrasah di MTs NU Miftahul Huda sejak berdiri pada tahun 1987 hingga tahun 2002. Meskipun baru berdiri dan berkembang, namun masyarakat menaruh kepercayaan penuh pada sekolahan MTs NU Miftahul Huda untuk menempatkan putra-putrinya dalam menuntut ilmu. Hal ini ditandai dengan adanya murid yang mencapai 78 siswa yang pertama kali dengan dua lokal kelas.⁵⁶

MTs NU Miftahul Huda pada pertengahan tahun 2000 mengalami renovasi atas bantuan dari pemerintah. Kemudian untuk lebih mengembangkan potensi madrasah, mulai tahun 2002 terjadi pergantian kepala madrasah yang semula dipegang oleh K.H. Radli kepada Agus Salim, S.Pd. Dibawah kepemimpinan Agus Salim, S.Pd. mulai dari tahun 2002 hingga tahun 2021. MTs NU Miftahul Huda telah mengalami banyak perkembangan baik secara fisik bangunan maupun segi pengembangan sistem pembelajaran. Perkembangan yang terjadi bisa diamati dari kualitas gedung yang semakin meningkat dan bertambah, serta berbagai kegiatan pembelajaran yang mengalami kemajuan dengan adanya berbagai fasilitas pendukung seperti halnya laboratorium komputer, perpustakaan, kegiatan ekstra drumband, musik, pramuka dan berbagai kegiatan baik intra maupun ekstra. Setelah tahun 2021 kepemimpinan Agus Salim, S.Pd. digantikan oleh Santiko Setyo, S.Ag hingga sekarang.⁵⁷

⁵⁵ Dikutip dari Sejarah MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

⁵⁶ Dikutip dari Sejarah MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

⁵⁷ Dikutip dari Sejarah MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs NU Miftahul Huda
- b. NPSN : 20364167
- c. No. Statistik : 121233190031
- d. Alamat Madrasah
 - 1) RT / RW : 04/03
 - 2) Desa : Bulung Kulon
 - 3) Kecamatan : Jekulo
 - 4) Kabupaten : Kudus
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) No. Telepon : -
 - 7) Kode Pos : 59382
- e. Status Madrasah : Terakreditasi B
- f. Tahun Berdiri : 1987
- g. Status Tanah : Wakaf⁵⁸

3. Visi dan Misi

- a. Visi

Unggul dalam prestasi, santun dalam berbudi pekerti, berdasarkan *Ahlussunah Wal Jamaah*.
- b. Misi
 - a) Meningkatkan mutu pendidikan dengan prestasi yang gemilang
 - b) Mencetak budi pekerti yang luhur dan berakhlakul karimah
 - c) Meningkatkan keimanan dan taqwa berdasarkan *Ahlussunah Wal Jamaah*.⁵⁹

⁵⁸ Dikutip dari Identitas Madrasah MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

⁵⁹ Dikutip dari Visi Misi MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

4. Letak Geografis

MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus beralamat di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah berbatasan dengan 1) Desa Pladen yang berada di sebelah utara Desa Bulung Kulon, 2) Desa Sidomulyo yang berada disebelah timur Desa Bulung Kulon, 3) Desa Bulungcangkring yang berada disebelah selatan dan barat Desa Bulung Kulon.

Kondisi di MTs NU Miftahul Huda sangat tenang, kondusif, dan mendukung dalam proses belajar karena lokasinya juga jauh dari jalan raya. Disamping itu madrasah dekat dengan pondok pesantren al-Utsman yang memungkinkan untuk lebih mudah berinteraksi dengan masyarakat.⁶⁰

1. Struktur Organisasi

Lembaga pendidikan yang ingin mencapai tujuan dari pembelajaran tidak lepas dari adanya struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus ini sebagai berikut: ⁶¹

- 1) Kepala Madrasah : Santiko Setyo, S.Ag.
- 2) Waka Kurikulum : Rinda Dwi Kosasih, S.Pd.I
- 3) Waka Kesiswaan : Ikhlasul Amal
- 4) Tata Usaha : Aulia Rahma, S.Pd.
- 5) Kepala Perpustakaan : Retno Sejati, S. Pd

Adapun pembagian wali kelas di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus sebagai berikut:

- 1) Wali kelas VII A : Sri Hartutik, S. Pd
- 2) Wali kelas VII B : Putri Amalia S, S. Pd. I
- 3) Wali kelas VII C : Winda Nooraeni, S. Sos
- 4) Wali kelas VIII A : Sulastri, S. Pd
- 5) Wali kelas VIII B : H. M. Zamroni, S.H.I
- 6) Wali kelas VIII C : Hj. Heny Arfiani Y, S. Pd
- 7) Wali kelas IX A : Retno Sejati, S. Pd
- 8) Wali kelas IX B : Ikha Noor Khasanah, S. Pd

⁶⁰ Dikutip dari Letak Geografis MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

⁶¹ Dikutip dari Struktur Organisasi MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Begitu pula di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus terdapat sejumlah tenaga pendidik untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah daftar pendidik dan tenaga kependidikan di MTs NU Miftahul Huda: ⁶²

Tabel 4. 1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Santiko Setyo, S. Ag	Kepala Madrasah
2	Ema Windiastuti	Guru
3	Nailis Shofa Maharani, S. Pd	Operator
4	Sulastri, S. Pd	Guru
5	Retno Sejati, S. Pd	Guru
		Ka. Perpustakaan
6	H. M. Zamroni, S.H.I	Guru
7	Hj. Heny Arfiani Y, S. Pd	Guru
8	Wildan HR, S. Pd. I	Guru
9	Sri Hartutik, S. Pd	Guru
10	Winda Nooraeni, S. Sos	Guru
		Guru BK
11	Rinda Dwi Kosasih, S. Pd. I	Guru
		Waka Kurikulum
12	Zamris Anwar	Guru
13	Ikha Noor Khasanah, S. Pd	Guru
14	Putri Amalia S, S. Pd. I	Guru
15	Irsyad Nawawi, S. Ag	Guru
17	Ikhlasul Amal	Waka Kesiswaan
18	Lazuardhi Dava Hidayat	Guru

Sumber: Dokumen penulis

⁶² Dikutip dari Daftar Pendidik MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

6. Peserta Didik

Siswa MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus dari kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 202. Mereka mayoritas berasal dari sekitar madrasah. Adapun kelas di MTs NU Miftahul Huda terdiri dari kelas VII terdapat tiga kelas dengan jumlah 90 siswa, kelas VIII terdapat tiga kelas dengan jumlah 64 siswa, kelas IX terdapat dua kelas dengan jumlah 48 siswa.⁶³

Tabel 4. 2 Keadaan Peserta Didik

Kelas	Jumlah
VII A	30
VII B	30
VII C	30
VIII A	23
VIII B	20
VIII C	21
IX A	24
IX B	24
Total	202

Sumber: Dokumen penulis

⁶³ Dikutip dari Daftar Peserta Didik MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

7. Kurikulum

Kurikulum merupakan perencanaan yang disiapkan sebagai pedoman di lembaga pendidikan (sekolah/madrasah). Kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang didalamnya terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan tersebut.

Kurikulum juga dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan pendidikan yang dimaksud yakni tujuan makro atau level nasional, tujuan pendidikan secara meso atau sesuai dengan potensi daerah, baik tingkat propinsi maupun kabupaten/kotamadya, serta tujuan pendidikan secara mikro, yaitu tujuan pendidikan pada tingkatan satuan pendidikan (sekolah/madrasah).

Penjelasan kurikulum di satuan pendidikan diatas dalam hal ini menjadi wewenang dari wakil kepala bidang kurikulum harus mampu menyesuaikan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kurikulum ditingkatan yang berada diatasnya, serta mampu mengambil kearifan lokal dan potensi dari peserta didik di satuan pendidikan tersebut.

MTs NU Miftahul Huda ini konteksnya adalah wakil kepala bidang kurikulum merencanakan kegiatan program kurikulum yang meliputi beberapa tahapan, yang terdiri atas: 1) persiapan, 2) pelaksanaan, 3) kegiatan evaluasi dan ujian, 4) kegiatan pelajaran tambahan untuk kelas sembilan, 5) menyusun laporan kegiatan, 6) evaluasi kegiatan.

Tahap persiapan diperlukan diantaranya untuk menjabarkan kalender pendidikan, mengatur pembagian tugas guru, menyusun jadwal pelajaran, mengatur jadwal piket guru, menyiapkan program kurikulum, mengatur jadwal supervisi. Tahap pelaksanaan diperuntukkan untuk memantau jalannya proses belajar mengajar/pembelajaran, dan memantau jalannya piket. Tahap kegiatan evaluasi dan ujian, mempunyai tujuan untuk memantau pelaksanaan ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan ujian semester ganjil dan genap, pembagian hasil belajar siswa

semester ganjil dan genap, mempersiapkan ujian akhir madrasah (UAM) untuk kelas IX (sembilan). Tahap selanjutnya menyusun laporan kegiatan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ujian semester ganjil dan genap, serta pelaksanaan ujian akhir madrasah. Sedangkan tahap terakhir merupakan evaluasi kegiatan, dimaksudkan untuk mengevaluasi dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh madrasah.⁶⁴

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus berusaha untuk melengkapinya. Adapun sarana prasarana yang tersedia di MTs NU Miftahul Huda terbagi menjadi dua yaitu:⁶⁵

- a. Prasarana umum yang berupa air, sanitasi, listrik, jaringan internet.
- b. Prasarana bangunan yang meliputi lahan serta gedung untuk keperluan ruang belajar, ruang kantor, ruang pimpinan, ruang guru, ruang multimedia, perpustakaan, laboratorium, fasilitas umum dan kesejahteraan, serta prasarana seni dan olahraga.

Sarana dan prasarana dari MTs NU Miftahul Huda saat ini yang representatif untuk mendukung jalannya proses pendidikan. Setiap tahunnya MTs NU Miftahul Huda berupaya melakukan pengembangan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana agar menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul. Adapun rincian sarana dan prasarana MTs NU Miftahul Huda sebagai berikut.

⁶⁴ Dikutip dari Kurikulum MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

⁶⁵ Dikutip dari Sarana dan Prasarana MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4. 3 Bangunan dan Ruang Madrasah

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kelas	8
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala Madrasah	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Kesenian	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Osis	1
9	Ruang Pramuka	1
10	Laboratorium Komputer	1
11	Laboratorium Bahasa	1
12	Ruang Tata Usaha	1
13	Toilet	3

Sumber: Dokumen penulis

Tabel 4. 4 Ruang Kelas MTs NU Miftahul Huda

No	Ruang Kelas	Panjang/lebar/m	Ukuran /m ²
1	VII A	7/6 m	42 m ²
2	VII B	7/6 m	42 m ²
3	VII C	7/6 m	42 m ²
4	VIII A	7/6 m	42 m ²
5	VIII B	7/6 m	42 m ²
6	VIII C	7/6 m	42 m ²
7	IX A	7/6 m	42 m ²
8	IX B	7/6 m	42 m ²

Sumber: Dokumen penulis

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam satu bulan dari tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Mei 2022, peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus. Sebelumnya peneliti sudah melihat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di MTs NU Miftahul Huda selama satu bulan ketika KKN saat kondisi masih pandemi dengan pembelajaran yang belum bisa dilakukan kegiatan pembelajaran tatap muka.

Guru dalam penyampaian materi terhadap peserta didik memiliki cara tersendiri. Dalam penyampaian mata pelajaran guru menggunakan media dan metode yang bervariasi. Salah satunya menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru untuk mentransfer ilmu kepada siswa agar dapat lebih mudah memahami suatu ilmu yang disampaikan oleh gurunya. Dalam penggunaan media pembelajaran sebelumnya harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi yang akan diajarkan guru terhadap siswa. Selain itu untuk menyampaikan mata pelajaran dapat memilih media yang paling sederhana dalam penyampaiannya.

Penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang implementasi media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan ketika keadaan masih *new normal* untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak semaksimal seperti KBM biasanya. Menurut Bu Sri Hartutik guru mata pelajaran Fikih di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus tentang pembelajaran di *era new normal* yakni “Alhamdulillah pembelajaran dapat dilakukan dengan tatap muka kembali walaupun masih terbatas. Pembelajaran tidak

serta merta harus daring, karena mata pelajaran Fikih ini juga perlu praktik”⁶⁶

Siska Widya Ningrum selaku siswa menyatakan saat keadaan masih *new normal* pembelajaran dilakukan dari rumah dengan online atau daring (dalam jaringan) menggunakan smartphone untuk menerima informasi tentang sekolah.⁶⁷ Begitu juga dengan Widya Lestari menyatakan saat pandemi dan *new normal* pembelajaran dilaksanakan di rumah. Dengan memanfaatkan smartphone untuk menerima informasi dari sekolah dan untuk pembelajaran.⁶⁸

Pembelajaran di era *new normal* ini dapat dilakukan dengan tatap muka walaupun terbatas. Karena pembelajaran pada mata pelajaran Fikih ini butuh praktik juga. Tidak seluruhnya pembelajaran dilakukan daring semua. Maka dijadwalkan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan. Dengan pembelajaran yang terbatas tidak bisa seperti kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah hanya dapat dilakukan dengan di rumah atau *work from home*. Menurut Bu Sri Hartutik guru mata pelajaran Fikih di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus yaitu:

“Kegiatan belajar mengajar (KBM) sebelum penerapan media pembelajaran untuk mata pelajaran Fikih guru hanya menerapkan metode ceramah dan langsung praktik dalam mengajar dikelas. Dengan menggunakan metode tersebut siswa kurang memahami materinya. Sehingga materi yang diajarkan kepada siswa tidak tersampaikan dengan baik, maka hasil nilai belajar peserta didik kurang baik atau masih dibawah rata-rata. Sedangkan di masa pandemi di tuntut untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan) jadinya pembelajaran melalui online, dengan

⁶⁶ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁶⁷ Siska Widya Ningrum, wawancara oleh penulis, 20 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁶⁸ Widya Lestari, wawancara oleh penulis, 20 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

memanfaatkan aplikasi whatsapp untuk melakukan komunikasi dengan siswa.”⁶⁹

Pemahaman siswa kurang baik menjadikan hasil belajar siswa dibawah nilai rata-rata sebelum media pembelajaran di terapkan di mata pelajaran Fikih kelas VIII. Hal ini juga diungkapkan oleh Siska Widya Ningrum selaku siswa di kelas VIII C MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus dengan melihat hasil ulangan hariannya.⁷⁰ Karena sebelum media pembelajaran diterapkan siswa lebih tertarik bermain dengan temannya dan menjadikan kurang memperhatikan pembelajaran yang dijelaskan oleh gurunya. Sehingga pemahaman siswa menjadi kurang, mengakibatkan nilai ulangan mereka menjadi rendah.

Keadaan kegiatan belajar mengajar dikelas pada mata pelajaran Fikih diungkapkan Siska Widya Ningrum selaku siswa ketika mengikuti pembelajaran Fikih merasa jenuh, karena guru ketika menyampaikan materinya dengan metode ceramah saja.⁷¹ Begitu juga di ungkapkan oleh Muhammad Zaenal Arifin bahwa mereka merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru hanya sekedar dengan ceramah walaupun penyampaianya jelas. Mereka merasa jenuh tidak ada ketertarikan untuk fokus belajar, walaupun terkadang gurunya juga menggunakan media.⁷² Maka dapat dikatakan mereka perlu dengan adanya pembelajaran yang menarik agar mereka fokus mengikuti pembelajaran salah satunya menggunakan media.

Hasil pembelajaran peserta didik yang baik tidak lepas dari usaha dari guru yang kreatif, inovatif, dan mampu memanfaatkan fasilitas yang ada dilingkungan sekolah sebagai bahan untuk penyampaian materi kepada siswa. Dengan begitu guru dituntut untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih dibawah rata-rata dan lebih juga untuk mengembangkannya menjadi lebih baik. Selain itu dalam

⁶⁹ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷⁰ Siska Widya Ningrum, wawancara oleh penulis, 20 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁷¹ Siska Widya Ningrum, wawancara oleh penulis, 20 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁷² Muhammad Zaenal Arifin, wawancara oleh penulis, 20 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

penyampaian materi kepada peserta didik dengan beragam menggunakan media pembelajaran, salah satunya yakni menggunakan media pembelajaran berbasis web. Dengan kondisi pembelajaran yang masih terbatas karena masih keadaan *new normal* maka pembelajaran tidak dapat dilakukan tatap muka. Seperti yang disampaikan Bu Sri Hartutik yaitu:

“Kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran Fikih pada tahun 2021/2022 hampir sama dengan tahun sebelumnya ketika masih pandemi yakni dengan berbasis daring. Alhamdulillah dengan keadaan *new normal* bisa kembali pembelajaran tatap muka, walaupun kegiatannya masih terbatas.”⁷³

Pembelajaran yang dilaksanakan di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus dengan menjadwalkan kegiatan belajar mengajar dengan terbatas, maksudnya hanya sebagian siswa yang dapat berangkat ke sekolah dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai peraturan pemerintah. Sedangkan yang sebagian dilaksanakan dengan belajar dirumah yakni dengan daring (dalam jaringan). Adapun pada penelitian ini guru mata pelajaran Fikih kelas VIII terdapat tiga kelas yakni kelas VIII A, VIII B, dan VIII C.”⁷⁴

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan jarak jauh berbasis online ini mengakibatkan para siswa terkadang merasa jenuh karena belum terbiasa mengikuti pembelajaran ini. Dengan permasalahan tersebut guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswanya agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sehingga guru membuat strategi pembelajaran sebagai solusi mengatasi permasalahan tersebut. Karena strategi pembelajaran ini sangat dibutuhkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Adapun permasalahan yang dihadapi ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) di MTs NU Miftahul Huda tidak dapat dilakukan dengan tatap muka maka guru dari mata pelajaran Fikih kelas VIII menggunakan strategi, yakni sebagai berikut.

⁷³ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷⁴ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

“Strategi yang saya lakukan yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media yang menarik sesuai materi yang diajarkan, memberikan tugas agar lebih giat siswa dalam belajar. Seperti halnya pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram menggunakan media pembelajaran berbasis web.”⁷⁵

Strategi pembelajaran ini yang digunakan sebagai solusi pembelajaran agar tidak melanggar aturan yang sudah ditetapkan pemerintah untuk selalu jaga jarak (*distancing*). Maka kegiatan belajar mengajar tetap dapat berjalan dengan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media pembelajaran berbasis web. Penggunaan media pembelajaran berbasis web ini sama dengan halnya pembelajaran jarak jauh menggunakan internet untuk dapat mengaksesnya. Adapun implementasi dari media pembelajaran berbasis web yang di sampaikan Bu Sri Hartutik yaitu:

“Implementasi media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII yakni dengan memanfaatkan web sebagai pembelajaran. Web disini saya memanfaatkan dari platform blogspot untuk dijadikan medianya. Kemudian membuat konsep materi yang akan diajarkan nantinya kepada siswa. Isi materi di web sebelumnya disesuaikan terlebih dahulu dengan materi yang akan disampaikan. Selanjutnya membuat evaluasi untuk mengecek sejauh mana pemahaman dari siswa tersebut. Adapun cara dari implementasi media pembelajarannya yakni pertama menyiapkan medianya terlebih dahulu. Kedua menyampaikan materi dari web, dengan membagikan link melalui aplikasi whatsapp. Agar siswa tidak kebingungan saat membuka media pembelajaran berbasis web ini, maka guru sebelumnya memberitahukan ke siswa bagaimana tutorial atau langkah-langkah dalam menggunakan media berbasis web ini. Selanjutnya siswa

⁷⁵ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

mengunjungi link tersebut untuk membaca materi yang sudah dikemas dengan semenarik mungkin untuk memudahkan pemahaman siswa. Dengan dukungan adanya fitur teks, gambar, audio, dan video pembelajaran. Keempat, apabila ada pertanyaan yang belum paham dari siswa bisa ditanyakan melalui chat grup di Whatsapp. Kelima, guru memberikan feedback penjelasan dari pertanyaan siswa. Keenam, evaluasi dari pembelajaran, yakni dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugasnya yang sudah tersedia di web.⁷⁶

Media pembelajaran berbasis web yang digunakan Bu Sri Hartutik dalam mata pelajaran Fikih pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram ini di kelas VIII dengan bertujuan agar siswa tidak jenuh dengan adanya pembelajaran daring yang semuanya dilakukan dengan online, maka Bu Sri Hartutik memberikan variasi media dengan memilih berbasis web pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram ini dengan mengemas semenarik mungkin materi yang disajikan dan tidak monoton hanya berupa teks saja. Penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat juga dilaksanakan ketika dikelas dengan tatap, jadinya setelah pembelajaran new normal ini dapat digunakan.⁷⁷

Media yang disajikan berusaha membuat para siswa yang awalnya kesulitan memahami dari materi pelajaran yang disampaikan menjadi lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan. Dengan begitu proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Siska Widya Ningrum selaku siswa yang mengikuti pembelajaran Fikih pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web ini menurutnya mudah dipahami materi yang disampaikan guru melalui media web ini, dengan materi yang lebih menarik tidak hanya memakai buku saja. Dengan guru membagikan link media web di grup Whatsapp kemudian siswa membukanya, ketika mendapati materi atau ada pertanyaan dapat langsung ditanyakan kepada guru

⁷⁶ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷⁷ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

melalui grup whatsapp tadi dengan begitu guru akan menjawab dengan teks atau menggunakan *voicenote* (pesan suara). Ketika pembelajaran selesai, setelah itu mengerjakan ulangan yang sudah disediakan di media web.⁷⁸

Widya Lestari selaku siswa yang mengikuti pembelajaran Fikih pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web ini menurutnya bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan sangat membantu untuk memudahkan siswa untuk belajar. Guru sebelum memulai pembelajaran menggunakan media memberikan arahan langkah-langkah untuk menggunakan media pembelajaran, dengan menginformasikan lewat grup whatsapp, kemudian jika kurang paham bisa ditanyakan di grup langsung kepada gurunya. Guru akan menjawab langsung di grup whatsapp tersebut. Setelah itu mengerjakan ulangan yang sudah disediakan diweb.⁷⁹

Muhammad Zaenal Arifin selaku siswa yang mengikuti pembelajaran Fikih pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web ini menurutnya juga sama dengan pendapat siswa sebelumnya bahwa proses pembelajarannya guru membuka pembelajaran, kemudian membagikan link media web dan memberikan arahan untuk menggunakannya. Jika kurang paham atau ingin bertanya bisa bertanya di grup whatsapp langsung, nanti akan dijawab oleh gurunya.⁸⁰

Berdasarkan penelitaian yang dilakukan peneliti, setelah diterapkannya media pembelajaran dikelas VIII pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram, maka pemahaman siswa menjadi lebih baik dengan melihat hasil belajar peserta didik yang meningkat. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil evaluasi dan ulangan harian peserta didik yang sudah diberikan guru. Adapun evaluasi yang diberikan yakni berupa soal-soal ulangan harian tentang makanan dan minuman yang

⁷⁸ Siska Widya Ningrum, wawancara oleh penulis, 20 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁷⁹ Widya Lestari, wawancara oleh penulis, 20 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸⁰ Muhammad Zaenal Arifin, wawancara oleh penulis, 20 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

halal dan haram. Dalam pemberian soal ulangan ini setelah selesai dipelajari materi satu bab kemudian diberikan latihan soal-soal. Dengan diterapkannya media pembelajaran berbasis web ini para siswa lebih mudah paham dan dapat mengerjakan soal-soal ulangan yang telah diberikan oleh guru. Sehingga hasil belajar nilainya mengalami perubahan menjadi lebih baik.

Siswa banyak yang nilainya kurang dari KKM setelah diterapkan media pembelajaran tersebut, anak yang nilainya kurang dari KKM semakin berkurang. Sehingga banyak siswa yang dapat nilainya tuntas diatas rata-rata, karena dengan mudah memahami materi yang disampaikan guru melalui media pembelajaran ini tersampaikan secara menyeluruh terhadap peserta didik.”

Penjelasan diatas dapat diambil kesimpulannya bahwasanya implementasi media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus tahun ajaran 2021/2022 memberikan hasil yang jauh lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik dan mengalami peningkatan sebelum diterapkannya media pembelajaran salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis web ini untuk kegiatan belajar mengajar dikeadaan pembelajaran jarak jauh. Karena pembelajaran tidak dapat dilaksanakan 100% seperti kegiatan belajar mengajar (KBM) biasanya. Maka dengan kuantitas 50% yang dapat hadir tatap muka untuk mengikuti pembelajaran disekolah dengan sesuai anjuran mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis web juga dapat digunakan dikelas atau secara tatap muka.

2. Keberhasilan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

Penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Khususnya untuk mata pelajaran Fikih pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus. Yang telah menerapkan media pembelajaran berbasis web ini untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan menerapkannya media tersebut sangat memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis web ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi terhadap siswa, karena pembelajaran yang dilaksanakan dengan jarak jauh maka media pembelajaran ini salah satu solusi untuk mengatasinya. Siswa juga lebih tertarik mengikuti pembelajaran sehingga mudah memahami materi yang disampaikan. Sehingga dengan keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis web, hasil belajar siswa semakin meningkat daripada tanpa menggunakan media pembelajaran.

Keberhasilan dalam penggunaan media pembelajaran tidak lepas dari tepatnya dalam pemilihan media pembelajaran. Selain itu keberhasilan dari penggunaan media pembelajaran yang menjadikan pengaruh yakni kreatifitas dan inovatifnya dari seorang guru dalam pembuatan media pembelajaran juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan penggunaan media pembelajaran dapat dilihat dari semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Menurut hasil wawancara dengan Bu Sri Hartutik sebagai guru mata pelajaran Fikih di kelas VIII menyatakan bahwa:

“Setelah diterapkan media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda siswa tampak terkesan dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan siswa menanyakan gambar, audio, dan video yang terdapat

di materi web. Dilihat dari hasil ulangan materi tersebut nilai siswa mencapai diatas rata-rata. Dengan begitu siswa terlihat lebih mudah dalam memahami dari materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web ini.”⁸¹

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram menggunakan media pembelajaran berbasis web yang dilaksanakan tidak terdapat kesulitan untuk para siswa. Ketika Siska Widya Ningrum selaku siswa mengungkapkan bahwa menggunakan media pembelajaran berbasis web ini terasa lebih mudah paham, dan dibantu oleh guru untuk menggunakan medianya.⁸²

Widya Lestari selaku siswa mengungkapkan juga mengenai penggunaan media pembelajaran bahwa tidak terdapat kesulitan untuk mengikuti pembelajaran Fikih menggunakan media, karena sebelumnya diberikan langkah-langkah untuk menggunakannya.⁸³ Begitu juga Muhammad Zaenal Arifin selaku siswa mengungkapkan bahwa mengikuti pembelajaran Fikih dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram tidak mendapati kesulitan karena sudah diberikan langkah-langkah sebelum menggunakan medianya. Sehingga dalam menggunakan tidak kesulitan, menggunakan media ini terasa terbantu lebih mudah memahami materinya.⁸⁴

Pembelajaran Fikih dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web yaitu dengan meberikan materi tidak hanya berupa teks saja melainkan disajikan gambar, audio, dan video kepada siswa dengan begitu membuat tertarik mereka untuk belajar dan memudahkan untuk memahaminya. Dengan fitur gambar di media pembelajaran ini melihat gambar yang keterkaitan dengan materi, jadinya memperjelas sekalian memberikan gambaran kepada siswa.

⁸¹ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip

⁸² Siska Widya Ningrum, wawancara oleh penulis, 20 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸³ Widya Lestari, wawancara oleh penulis, 20 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸⁴ Muhammad Zaenal Arifin, wawancara oleh penulis, 20 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

Fitur audio yang disajikan yakni bertujuan memperjelas dari bacaan al-qur'an yang tertera di materi. Dan fitur video pembelajaran yakni penjelasan video materi yang sudah tersusun rapi memperjelas dari materi yang bergambar dan audio tadi. Selain itu bertujuan untuk menarik siswa yang tidak suka membaca sehingga mereka dapat belajar melalui menonton video pembelajaran.

Banyak siswa yang suka dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran terutama menggunakan media pembelajaran berbasis web ini. Kegiatan belajar mengajar siswa terlihat semangat dan suka mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran tersebut. Karena materi yang diajarkan telah diterima dan tersampaikan dengan baik ke siswa.

Penggunaan media pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru, melainkan siswa juga menggunakan media pembelajaran berbasis web. Dari penggunaan tersebut siswa langsung mempraktekkannya sendiri untuk belajar sehingga leluasa siswa dalam menggunakannya. Hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran menjadi lebih baik. Hasil belajar yang menjadi lebih baik dapat dilihat dari evaluasi siswa yang diberikan oleh guru berupa soal latihan yang sudah tersedia di media web. Dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram.

Selain belajar ketika jam pelajaran, mereka dapat belajar menggunakan media berbasis web ini dengan tanpa batasan waktu dan tempat mereka ketika untuk belajar. Jadinya siswa kalau sedang belajar bebas kapan saja dan dimana pun mereka dalam menggunakan media ini.

“Dengan demikian keberhasilan pembelajaran Fikih menggunakan media pembelajaran berbasis web pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus dapat dilihat dari semangat, nilai hasil belajar, latihan soal-soal yang telah diberikan guru untuk dikerjakan melalui media berbasis web tersebut.

Keberhasilan pembelajaran Fikih menggunakan media pembelajaran tidak lepas dari faktor pendukung yang membuat proses pembelajaran menjadi lancar. Faktor pendukung pembelajaran dari hasil wawancara Bu Sri Hartutik mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung guru yakni dari bahan ajar buku paket, buku LKS dan internet untuk menerapkan media pembelajaran berbasis web ini. Dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang sudah disesuaikan dari bahan ajar buku LKS dan buku paket, lalu dengan dukungan internet untuk mengakses dalam pembuatan web tersebut. Adanya buku-buku dan internet ini sangat mendukung sekali untuk pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. Sehingga menjadikan tertarik bersemangat tidak bosan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, seperti halnya di mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram.”⁸⁵

Pembelajaran yang berjalan dengan lancar adanya dukungan bahan ajar buku paket, buku LKS dan internet. Dibalik itu mendapati faktor penghambat, menurut Bu Sri Hartutik yaitu:

“Sedangkan faktor penghambat dari model pembelajaran berbasis web ini pada mata pelajaran fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram yaitu terbatasnya waktu pembelajaran tidak mencukupi untuk menyesuaikan model dari media pembelajaran berbasis web. Karena kendala yang saya alami yaitu siswa dari lingkungan keluarga yang berbeda-beda sehingga siswa dalam menerima pembelajaran ada yang cepat paham, hanya sekedar paham, dan ada juga yang kurang paham. Selain itu siswa kurang aktif atau pasif dalam mengikuti pembelajaran sehingga malu untuk berpendapat.”⁸⁶

Adapun solusi yang digunakan Bu Sri Hartutik untuk mengatasi penghambat tersebut yakni:

“Pembelajaran siswa yang dituntut mandiri dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, media pembelajaran berbasis web ini sebagai solusi untuk membantu siswa dalam pembelajaran ini agar lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Dengan

⁸⁵ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸⁶ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

memberikan materi yang sudah dikonsepsi semenarik mungkin untuk memancing ketertarikan siswa agar lebih fokus mengikuti pembelajaran. Selain itu memberikan latihan-latihan soal yang terdapat di media pembelajaran untuk melihat sejauh mana kemampuannya. Kalau kurang paham dapat langsung tanya ke grup atau sebaliknya guru yang bertanya langsung terhadap siswa tersebut dari melihat nilai ulangnya yang rendah. Sehingga siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan dari guru.”⁸⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

a. Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh dari lapangan yakni mengenai implementasi media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus, peneliti mendapati kelebihan dari media pembelajaran berbasis web dimana kedepannya dapat digunakan sebagai acuan, adapun sebagai berikut.

- 1) Untuk menjelaskan hal yang tidak mungkin dapat dilihat secara langsung oleh siswa
- 2) Memotivasi belajar siswa
- 3) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
- 4) Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar
- 5) Materi yang diakses menjadi mudah
- 6) Memudahkan belajar siswa tanpa hambatan waktu dan tempat (*fleksibel*)

⁸⁷ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

- 7) Menjadikan wawasan lebih luas dengan mengetahui suatu hal yang baru melalui internet
 - 8) Memudahkan pemahaman siswa dalam belajar
 - 9) Membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.⁸⁸
- b. Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh dari lapangan yakni mengenai implementasi media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus, peneliti mendapati kekurangan dari media berbasis web yang dimana kedepannya dapat digunakan sebagai acuan, adapun sebagai berikut.

- 1) Tidak semua media pembelajaran menggunakan media berbasis web
- 2) Terkendala jaringan internet yang kurang bagus, apalagi di daerah yang belum dapat mengakses internet
- 3) Terbatasnya data kuota internet siswa
- 4) Terbatasnya komunikasi antara guru dan siswa yang kurang puas.⁸⁹

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru untuk mentransfer ilmu kepada siswa agar dapat lebih mudah memahami suatu ilmu yang disampaikan oleh gurunya. Dalam penggunaan media pembelajaran

⁸⁸ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸⁹ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

sebelumnya harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi yang akan diajarkan guru terhadap siswa. Selain itu untuk menyampaikan mata pelajaran harus memilih media dengan pertimbangan yang sederhana, yakni dengan memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan.⁹⁰

MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus adalah salah satu madrasah yang sudah menerapkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Khususnya di kelas VIII pada mata pelajaran Fikih. Adapun media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis web.

Penggunaan media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa yang diterapkan pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Dengan keadaan pembelajaran yang masih *new normal* sehingga pembelajarannya tidak dilakukan dengan sepenuhnya tatap muka. Pembelajaran hanya dapat dilaksanakan sebagian yang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sedangkan yang sebagian dilakukan pembelajaran dirumah dengan pembelajaran jarak jauh salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis web.

Pembelajaran berbasis web adalah suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan situs website dengan menggunakan jaringan internet untuk dapat mengaksesnya.⁹¹ Pembelajaran tersebut disebut *web based learning* (WBL) atau *web based education* (WBE) yakni sistem pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan antarmuka web.⁹²

⁹⁰ Chotib Sjahidul Haq, "Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran," *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 1, no. 2 (2018): 110, diakses pada 31 Juli, 2022. <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/download/351/283>.

⁹¹ Dinny Devi Triana, Sri Santosa Sabrini, dan Rivo Panji Yudha, *Pembelajaran & Penilaian Literasi Gerak Berbasis WEB* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 43.

⁹² Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 286.

Pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran berbasis web ini adalah sebagai salah satu di keadaan pandemi covid-19. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut dapat mencegah dan memutus rantai virus covid-19. Sehingga pembelajaran dilaksanakan dirumah (*work from home*). Ketika sudah mereda covid-19 ini, dapat melaksanakan pembelajaran di sekolah walaupun terbatas dengan keadaan *new normal* yang harus mematuhi protokol kesehatan. Media pembelajaran ini tidak hanya dilakukan secara jarak jauh, akan tetapi dapat dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka dikelas. Maka penggunaan media pembelajaran ini dapat dilaksanakan setelah keadaan *new normal*.

Penggunaan media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus, menggunakan situs website www.mediafikihku.blogspot.com untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Adapun yang digunakan webnya disini menggunakan dari platform blogspot. Kemudian membuat konsep materinya. Isi materi ini sudah disesuaikan sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan. Selanjutnya membuat evaluasi untuk mengecek sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Adapun cara implementasi media pembelajaran berbasis web, sebagai berikut.

- a. Sebelum membuat media pembelajaran, sesuaikan materi yang akan dipilih untuk dijadikan media pembelajaran berbasis web.
- b. Menyampaikan materi yang sudah dibuat diweb. Dengan dibagikan link websitenya.
- c. Berikan langkah-langkah atau cara dalam penggunaan media pembelajarannya. Agar siswa tidak kebingungan dalam penggunaannya.
- d. Selanjutnya siswa mengunjungi link yang sudah dibagikan oleh guru. Siswa membaca materi yang terdapat di mediana.
- e. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya.
- f. Guru selanjutnya akan menjawab apabila ada yang bertanya.

- g. Jika guru sudah menjawab dari pertanyaan siswa sebelumnya, maka guru akan memberikan feedback penjelasan dari materi pembelajaran tersebut.
- h. Setelah penjelasan materi sudah selesai, selanjutnya siswa diberikan evaluasi yakni berupa tugas soal ulangan yang sudah tersedia di media web tersebut.⁹³

Menerapkan media pembelajaran berbasis web memiliki hubungan yang baik dalam memotivasi siswa untuk mempraktikkan dan menerapkannya dengan yang sudah didapat dari kegiatan belajar mengajar sehingga dapat diaplikasikan dalam keseharian mereka. Hasil observasi di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus pada mata pelajaran Fikih menggunakan media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram bertujuan membekali siswa agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungan.⁹⁴

Penerapan media pembelajaran berbasis web dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VIII pada mata pelajaran Fikih agar membuat siswa lebih aktif dalam belajar, dapat mengamalkan hasil mengikuti pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar, menambah wawasan

⁹³ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁹⁴ Observasi, oleh penulis di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus pada 20 April 2022.

dan pengetahuan kepada siswa dan hasil belajar dari siswa semakin menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Analisis Data Keberhasilan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus salah satunya dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan penyampaian materi tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, melainkan dalam penyampaian materi pembelajaran diharap dapat menggunakan alat bantu yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Adapun alat bantu yang dipilih tidak harus mahal dan bagus, melainkan terpenting alat bantu tersebut dapat membuat peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Maka pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu siswa untuk memudahkannya memahami materi pelajaran. Akan tetapi dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus di pertimbangkan terlebih dahulu agar dapat berjalan dengan tepat, lancar, dan sesuai tujuan pembelajaran.

Setelah dipilihnya media pembelajaran, seorang guru dalam mengajar harus berdasarkan langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran tersebut dirancang dalam sebuah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Didalam RPP itu terdiri dari kegiatan pembelajaran, materi pelajaran, sampai dengan evaluasi pembelajaran. Adanya langkah-langkah pembelajaran digunakan agar kegiatan pembelajaran tersebut runtut sesuai yang telah dirancang sebelumnya dan agar tercapai tujuan dari pembelajaran yang diinginkan.⁹⁵

⁹⁵ Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI SMP/MTS & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 145.

Media pembelajaran awalnya hanya digunakan oleh guru yang memiliki waktu luang untuk pembuatannya. Akan tetapi sekarang guru harus menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa. Baik media pembelajaran tersebut buatan sendiri maupun beli, karena yang diperlukan dari media pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dengan begitu fungsi dari media pembelajaran dapat membantu dalam pembelajaran yakni sebagai alat bantu pembelajaran, memotivasi siswa belajar, memperjelas dan mempermudah materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

Seiring perkembangan zaman, media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap anak terhadap materi pelajaran. Edgar Dale menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mengkongkritkan pengetahuan peserta didik dari hal-hal yang kongkrit sampai kepada hal-hal yang abstrak.⁹⁶ Penggunaan pendekatan sistem dalam lingkungan pendidikan telah menggugah para ahli pendidikan di Indonesia untuk menggunakan media sebagai bagian integral dalam program pengajaran. Oleh karena itu program media dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik serta diarahkan pada pembahasan tingkah laku siswa yang ingin dicapai.

Berdasarkan teori dari Edgar Dale tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik menangkap materi pelajaran. Peserta didik yang belum memahami materi pelajaran dengan digunakannya media pembelajaran maka peserta didik tersebut dapat menangkap materi pelajaran tersebut dengan baik. Misalkan dalam materi “makanan dan minuman yang halal dan haram” tersebut. Sebelum penggunaan media pembelajaran siswa tidak tahu bagaimana hukum makanan dan minuman yang halal dan haram. Tapi setelah diterapkannya media pembelajaran yang

⁹⁶ Muslimul Huda, “Pembelajaran Berbasis Multimedia dan Pembelajaran Konvensional”, Jurnal Penelitian 10, no. 1 (2016): 144, <https://core.ac.uk/download/pdf/298614693.pdf>

berbasis web, maka siswa menjadi tahu tentang hukum makanan dan minuman yang halal dan haram.

Penggunaan media pembelajaran berbasis web ini dapat mengkonkritkan pengetahuan siswa. Yang awalnya hanya membayangkan tentang materinya saja, setelah diterapkan media pembelajaran berbasis web siswa menjadi tahu secara nyata tentang materi tersebut. Sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang luas dan baru.

Keberhasilan dari menggunakan media pembelajaran berbasis web dalam kegiatan belajar mengajar dapat terlihat yaitu dari hasil evaluasi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus. Selain dari hasil evaluasi pembelajaran siswa mengalami perubahan dalam belajar lebih baik. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis web ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan siswa, menambah semangat siswa, hasil belajar menjadi lebih baik, dan materi tersampaikan secara menyeluruh kepada siswa. Sebelum diterapkannya media pembelajaran pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus nilai siswa dibawah rata-rata. Akan tetapi setelah diterapkannya media pembelajaran salah satunya media pembelajaran berbasis web ini, maka hasil nilai siswa menjadi berkembang lebih baik. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil dalam penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar terhadap siswa.

3. Analisis Data Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Media pembelajaran pastinya mempunyai kelebihan dan kekurangan yang dapat memperlancar dan menghambat proses pembelajaran. Adapun kelebihan dan kekurangan dari implementasi media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih

materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus:

a. Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa

Adapun kelebihan yang dari penggunaan media berbasis web, sebagai berikut.

- 1) Media yang dapat diakses dengan mudah, dengan mudah siswa menggunakan media dimana pun itu.
- 2) Biaya yang lebih terjangkau, dengan hanya membutuhkan paket data internet dapat mengakses berbagai materi di internet.
- 3) Waktu belajar yang fleksibel, belajar yang tidak terputus batasan waktu dengan belajar kapan saja.
- 4) Wawasan menjadi luas, dapat mengakses atau mencari materi yang tersedia di internet yang belum tersedia dalam media cetak.⁹⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh dari lapangan yakni mengenai implementasi media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus, peneliti mendapati kelebihan dari media berbasis web yang dimana kedepannya dapat digunakan sebagai acuan. Adapun kelebihan yang diperoleh dari penelitian, sebagai berikut.

- 1) Untuk menjelaskan hal yang tidak mungkin dapat dilihat secara langsung oleh siswa
- 2) Memotivasi semangat belajar siswa, sehingga KBM dapat berjalan dengan lancar
- 3) Menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
- 4) Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, apabila dalam KBM siswa kurang paham maka dapat langsung menanyakan kepada gurunya, begitu pula gurunya langsung menerangkannya.
- 5) Materi yang diakses menjadi mudah
- 6) Memudahkan belajar siswa tanpa hambatan waktu dan tempat (*fleksibel*)

⁹⁷ Observasi, oleh penulis di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus pada 21 April 2022.

- 7) Menjadikan wawasan lebih luas dengan mengetahui suatu hal yang baru melalui internet
 - 8) Memudahkan pemahaman siswa dalam belajar
 - 9) Membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Sebelum menggunakan media pembelajaran hasil nilai belajar siswa banyak yang dibawah rata-rata. Akan tetapi setelah menggunakan media pembelajaran berbasis web nilai mereka menjadi lebih baik.⁹⁸
- b. Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa
- Adapun kekurangan dari penggunaan media berbasis web yaitu sebagai berikut.
- 1) Keterbatasan untuk mengakses internet, jaringan internet kurang bagus sehingga tidak dapat mengakses website
 - 2) Pemahaman materi, setiap siswa diberikan materi yang sama akan tetapi pemahaman mereka berbeda-beda. Karena beberapa orang memiliki cara pandang tersendiri untuk memahami, mungkin satu kali membaca saja sudah paham, ada yang membaca berulang kali baru paham.
 - 3) Berkurangnya interaksi dengan guru, komunikasi yang dilakukan siswa antara guru menjadi kurang dekat sulit untuk berinteraksi.
 - 4) Minimnya pengawasan dalam belajar, pengawasan terhadap siswa yang mengakibatkan kurang fokusnya dalam mengikuti pembelajaran berbasis web ini. Karena dengan kemudahan akses, menjadikan pengguna menunda-nunda waktu belajarnya.⁹⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh dari lapangan yakni mengenai implementasi media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus, peneliti

⁹⁸ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁹⁹ Observasi, oleh penulis di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus pada 21 April 2022.

mendapati kekurangan dari media berbasis web yang dimana kedepannya dapat digunakan sebagai acuan, adapun sebagai berikut.

- 1) Tidak semua media pembelajaran menggunakan media berbasis web
- 2) Terkendala jaringan internet yang kurang bagus, apalagi di daerah yang belum dapat mengakses internet
- 3) Terbatasnya data kuota internet siswa
- 4) Guru dan siswa dalam komunikasi sangat terbatas.¹⁰⁰



¹⁰⁰ Sri Hartutik, wawancara oleh penulis, 19 April, 2022, wawancara 1, transkrip.